

# Morning Briefing

Daily | November 15, 2024

Today's Outlook:

**INDIKATOR EKONOMI:** Para investor akan mengamati data ekonomi pada hari Jumat mengenai penjualan ritel, harga impor, dan produksi industri. Hal ini menurut minggu yang sibuk untuk data ekonomi yang diselingi oleh rilis pengukur inflasi yang diawasi secara ketat yang berfokus pada konsumen dan produsen.

- Minyak mentah berjangka naik tipis pada hari Kamis, meskipun patokan AS ditutup di bawah USD 69 per barel, karena surplus besar diperkirakan akan terjadi pada tahun 2025. Pasokan minyak mentah global diperkirakan akan melebihi permintaan lebih dari 1 juta barel per hari tahun depan yang dipimpin oleh pertumbuhan yang kuat di AS, menurut laporan pasar bulanan Badan Energi Internasional. OPEC pada hari Selasa memangkas proyeksi pertumbuhan permintaan untuk bulan keempat berturut-turut di awal minggu ini. Harga minyak telah turun lebih dari 4% sejak Donald Trump memenangkan pemilihan presiden AS karena dolar telah melonjak. Greenback yang lebih kuat dapat menekan permintaan minyak di antara para pembeli yang memegang mata uang lainnya.

**FIXED INCOME & CURRENCY:** Imbal hasil Treasury 10 tahun berada di dekat level tertinggi 4 bulan pada hari Kamis setelah ketua Federal Reserve Jerome Powell mengindikasikan bahwa bank sentral tidak terburu-buru untuk menurunkan suku bunga. Imbal hasil Treasury 10 tahun berada di dekat level datar di 4,449%, mendekati titik tertinggi sejak Juli. Imbal hasil Treasury 2 tahun naik sekitar 7 basis poin menjadi 4,353%. Imbal hasil dan harga bergerak berlawanan arah. Satu basis poin sama dengan 0,01%. Pergerakan tersebut mengikuti pidato Ketua Fed Jerome Powell di Dallas pada hari Kamis, di mana ia mengatakan kepada para pemimpin bisnis bahwa bank sentral tidak perlu memangkas suku bunga dengan cepat. The Fed minggu lalu menurunkan biaya pinjaman acuan seperempat poin persentase, dan para pedagang melihat kemungkinan akan memangkas suku bunga dengan jumlah yang sama pada bulan Desember.

- Dolar AS menguat terhadap mata uang utama lainnya pada hari Kamis, diperdagangkan pada level tertinggi satu tahun dan menuju kenaikan sesi kelima berturut-turut, didorong oleh ekspektasi pasar sejak Donald Trump meraih kemenangan dramatis di Gedung Putih. Pasar mengantisipasi bahwa pemerintahan Trump yang akan datang akan memberlakukan tarif perdagangan dan memperketat imigrasi serta memperdalam defisit, langkah-langkah yang dianggap dapat menyebabkan inflasi.

- Yen Jepang melemah di bawah 156 terhadap dollar AS, menandai level terendah dalam empat bulan terakhir. Yen terakhir diperdagangkan pada 155,94 terhadap dolar karena Partai Republik yang dipimpin oleh presiden terpilih akan mengendalikan kedua majelis Kongres ketika ia mulai menjabat di bulan Januari, memberikannya kekuasaan yang luas untuk mendorong agendanya. Greenback naik di atas 156 yen untuk pertama kalinya sejak Juli

- Dolar Australia jatuh ke level terendah tiga bulan setelah data pekerjaan yang sedikit lebih lemah, melemah hingga serendah \$0,6453 setelah tingkat pengangguran Australia tetap stabil di bulan Oktober di 4,1%, seperti yang diperkirakan para ekonom, sementara jumlah orang yang dipekerjakan meningkat 15.900 dari bulan lalu, jauh dari 25.000 yang diharapkan. Tingkat partisipasi, yang mengukur porsi orang usia kerja yang saat ini bekerja atau sedang mencari pekerjaan, berada di 67,1%, sedikit di bawah perkiraan 67,2%.

**INDONESIA:** Setelah bertemu dengan kepala negara AS dan Cina, Prabowo bertemu dengan Perdana Menteri Australia Anthony Albanese di Peru untuk mendiskusikan pendalaman hubungan diplomatik dengan negara tetangga di Pasifik. Dengan melemahnya optimisme yang digambarkan oleh penurunan Indeks Keyakinan Konsumen, Penjualan Mobil, dan angka Penjualan Ritel yang diumumkan pada awal pekan ini, lebih banyak FDI dan Ekspor Bersih diperlukan untuk meningkatkan kekuatan ekonomi dan mengimbangi berkurangnya pengeluaran rumah tangga saat kita mendekati awal tahun 2025.

Domestic News

PPN Naik jadi 12% pada 2025

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan pemerintah berencana merealisasikan kenaikan pajak pertambahan nilai (PPN) sebagai amanat Undang-Undang (UU) No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP). Sebagai pengingat, Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang (UU) No. 7/2021 menetapkan kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1% atau dari 11% menjadi 12% pada 2025. Aturan ini sebelumnya juga menjadi dasar kenaikan PPN dari 10% menjadi 11% pada April 2022 lalu. Sebagai penjelasan, kenaikan PPN ini akan mengerek beban pajak dalam laporan keuangan bagi Wajib Pajak sebesar 9% yakni dari 11% menjadi 12%. Sri Mulyani yang menjabat Menteri Keuangan 4 periode terpisah itu menegaskan pihaknya tidak akan memungut PPN secara ‘membabi-but’a’. Dalam hal kenaikan PPN, menjadi kebutuhan dalam menyehatkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang jumlahnya tidak sedikit. Pasalnya, pada saat bersamaan APBN harus menjalankan fungsi berbagai fungsi, termasuk shock absorber dalam merespon kondisi gejolak ekonomi global dan krisis finansial. Untuk itu, pihaknya akan memberikan penjelasan kepada masyarakat dan memastikan kenaikan PPN menjadi 12% tidak terjadi pada semua barang dan jasa. (Bisnis)

Corporate News

SMAR: Lunasi Obligasi IDR 625 Miliar, SMAR Andalkan Pendanaan Ini

Sinar Mas Agro Resources and Technology (SMAR) memiliki surat utang jatuh IDR 625 miliar. Itu berupa Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2022 Seri B dengan peringkat idAA-. Berdasar skenario, obligasi itu akan jatuh tempo pada 16 Februari 2025. Perusahaan berencana untuk melunasi surat utang akan jatuh tempo tersebut menggunakan kombinasi dana internal dan eksternal. Per 30 September 2024, posisi kas dan setara kas perseroan tercatat sebesar IDR 764,1 miliar. Sinar Mas Agro, perusahaan perkebunan kelapa sawit terintegrasi beroperasi di segmen hulu, dan hilir industri kelapa sawit. Areal perkebunannya terletak di Sumatra dan Kalimantan dengan total area perkebunan (termasuk plasma) sebesar 136.300 hektare (ha) per 30 September 2024. Kegiatan hilir meliputi penyulingan minyak sawit dengan total kapasitas tahunan sekitar 2,88 juta ton yang memproduksi produk olahan seperti olein, stearin, produk turunan lainnya, pabrik biodiesel dan oleokimia. (Emiten News)

Recommendation

US10Y mengalami kegagalan dalam upaya penembusan pada resistance garis tren utama di 4,47% dengan divergensi negatif pada RSI yang terbentuk di zona jenuh beli; hal ini menjadi pertanda bahwa US10Y kemungkinan akan mengalami penurunan besar ke support kuat di 3,78%. Tren penurunan imbal hasil ini kemungkinan besar akan berlanjut hingga akhir tahun dan mungkin akan meningkat menjelang pelantikan Trump pada 20 Januari 2025. SARAN: Bersiaplah untuk tren turun untuk Imbal Hasil Obligasi US10 dari peningkatan kepercayaan diri yang dipicu oleh terpilihnya kembali Trump.

ID10Y melanjutkan rebound dari support 6,76% sebagai aksi investor untuk keluar dari instrumen keuangan konservatif ke instrumen yang lebih agresif dalam menghadapi terpilihnya kembali Trump. ID10Y mengalami kegagalan untuk menembus resisten di 6,90%. Kami melihat ID10Y membentuk pola rising wedge dengan potensi besar untuk menembus ke bawah pada akhir November-2024 dan awal Desember-2024. Penembusan imbal hasil yang akan datang ini dapat kembali ke support di 6,62%. SARAN: Bersiaplah untuk tren penurunan imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun yang akan dimulai pada akhir November-2024 hingga awal Desember-2024.

## Indonesia Macroeconomic Data

| Monthly Indicators     | Last   | Prev.  | Quarterly Indicators | Last   | Prev.  |
|------------------------|--------|--------|----------------------|--------|--------|
| BI 7 Day Rev Repo Rate | 6.00%  | 6.00%  | Real GDP             | 4.95%  | 5.05%  |
| FX Reserve (USD bn)    | 151.23 | 149.90 | Current Acc (USD bn) | -3.02  | -2.16  |
| Trd Balance (USD bn)   | 3.26   | 2.90   | Govt. Spending Yoy   | 4.62%  | 1.42%  |
| Exports Yoy            | 6.44%  | 7.13%  | FDI (USD bn)         | 4.89   | 6.03   |
| Imports Yoy            | 8.55%  | 9.46%  | Business Confidence  | 104.82 | 104.30 |
| Inflation Yoy          | 1.71%  | 1.84%  | Cons. Confidence*    | 121.10 | 123.50 |

## PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 97.008 (+0.01%)  
FR0091 : 97.202 (-0.30%)  
FR0092 : 100.876 (-0.14%)  
FR0094 : 97.013 (+0.00%)

FR0086 : 98.519 (-0.05%)  
FR0087 : 98.220 (-0.34%)  
FR0083 : 104.120 (-0.32%)  
FR0088 : 95.379 (-0.09%)

## CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +0.17% to 32.975

CDS 5yr: -0.07% to 71.088

CDS 10yr: +0.07% to 121.710

## Government Bond Yields & FX

|                | Last   | Chg.  |
|----------------|--------|-------|
| Tenor: 10 year | 6.96%  | 0.04% |
| USDIDR         | 15,855 | 0.51% |
| KRWIDR         | 11.30  | 0.60% |

## Global Indices

| Index     | Last      | Chg.     | %      |
|-----------|-----------|----------|--------|
| Dow Jones | 43,750.86 | (207.33) | -0.47% |
| S&P 500   | 5,949.17  | (36.21)  | -0.60% |
| FTSE 100  | 8,071.19  | 40.86    | 0.51%  |
| DAX       | 19,263.70 | 260.59   | 1.37%  |
| Nikkei    | 38,535.70 | (185.96) | -0.48% |
| Hang Seng | 19,435.81 | (387.64) | -1.96% |
| Shanghai  | 3,379.84  | (59.44)  | -1.73% |
| Kospi     | 2,418.86  | 1.78     | 0.07%  |
| EIDO      | 20.00     | (0.43)   | -2.10% |

## Commodities

| Commodity          | Last    | Chg.    | %      |
|--------------------|---------|---------|--------|
| Gold (\$/troy oz.) | 2,564.9 | (8.1)   | -0.32% |
| Crude Oil (\$/bbl) | 68.70   | 0.27    | 0.39%  |
| Coal (\$/ton)      | 141.50  | 0.00    | 0.00%  |
| Nickel LME (\$/MT) | 15,619  | (111.0) | -0.71% |
| Tin LME (\$/MT)    | 28,932  | (731.0) | -2.46% |
| CPO (MYR/Ton)      | 4,964   | (23.0)  | -0.46% |

| Date             | Country | Hour Jakarta | Event                       | Actual    | Period | Consensus | Previous  |
|------------------|---------|--------------|-----------------------------|-----------|--------|-----------|-----------|
| <b>Monday</b>    | JP      | 06.50        | BoP Current Account Balance | ¥ 1717.1B | Sep    | ¥ 3432.5B | ¥ 3803.6B |
| 11 – November    |         |              |                             |           |        |           |           |
| <b>Tuesday</b>   |         |              |                             | -         |        |           |           |
| 12 – November    |         |              |                             |           |        |           |           |
| <b>Wednesday</b> | US      | 19.00        | MBA Mortgage Applications   | 0.5%      | Nov 8  | -         | -10.8%    |
| 13 – November    | US      | 20.30        | CPI MoM                     | 0.2%      | Oct    | 0.2%      | 0.2%      |
|                  | US      | 20.30        | CPI YoY                     | 2.6%      | Oct    | 2.6%      | 2.4%      |
| <b>Thursday</b>  | US      | 20.30        | Initial Jobless Claims      | 217k      | Nov 9  | -         | 221k      |
| 14 – November    | US      | 20.30        | PPI Final Demand MoM        | 0.2%      | Oct    | 0.2%      | 0.0%      |
| <b>Friday</b>    | ID      | 11.00        | Imports YoY                 | -         | Oct    | 8.20%     | 8.55%     |
| 15 – November    | ID      | 11.00        | Exports YoY                 | -         | Oct    | 2.90%     | 6.44%     |
|                  | ID      | 11.00        | Trade Balance               | -         | Oct    | USD 2600m | USD 3257m |
|                  | US      | 20.00        | Empire Manufacturing        | -         | Nov    | 3.5       | -11.9     |
|                  | US      | 22.00        | Retail Sales Advance MoM    | -         | Oct    | 0.3%      | 0.4%      |
|                  | US      | 21.15        | Industrial Production MoM   | -         | Oct    | -0.2%     | -0.3%     |
|                  |         |              |                             |           |        |           |           |

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## United States 10 Years Treasury



## Indonesia 10 Years Treasury



## Research Division

### Head of Research

**Liza Camelia Suryanata**

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134

### Analyst

**Axell Ebenhaezer**

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

**Ezaridho Ibnutama**

Consumer Goods, Poultry, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9126  
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Analyst

**Richard Jonathan Halim**

Technology, Transportation  
T +62 21 5088 ext 9128  
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

### Analyst

**Leonardo Lijuwardi**

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Research Support

**Amalia Huda Nurfalah**

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

### JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51<sup>st</sup> Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

### Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

### Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

### Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

### Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

### Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

### Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

### Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta